



Analisis Faktor Kepuasan Praktik Kerja Lapangan dan Implikasinya terhadap Motivasi Berkarir Siswa SMK Otomotif

Analysis of Internship Satisfaction Factors and Their Implications for Career Motivation among Automotive Vocational High School Students

Thoriq Ramadhan¹, Andrizal^{1*}, Donny Fernandez¹, Muslim¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Otomotif selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta implikasinya terhadap motivasi berkarir di bidang otomotif. Penelitian dilakukan pada 32 siswa jurusan Teknik Sepeda Motor di Kota Padang yang melaksanakan PKL di bengkel resmi Honda dan Yamaha dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitas, dilengkapi dengan analisis statistik deskriptif dan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pembimbing dan pengawasan memperoleh skor tertinggi (*Mean* = 5,000), diikuti lingkungan kerja (*Mean* = 4,922). Analisis korelasi mengungkapkan hubungan positif signifikan antara kepuasan PKL dan motivasi berkarir ($r = 0,488$; $p = 0,005$). Temuan ini menegaskan bahwa pengalaman PKL yang berkualitas berkontribusi penting terhadap peningkatan motivasi siswa untuk berkarir di sektor otomotif.

Kata Kunci

Praktik Kerja Lapangan, Kepuasan Siswa, Motivasi Berkarir, Pendidikan Vokasi, Otomotif

Abstract

This study aims to analyze the factors influencing the satisfaction of vocational high school (SMK) automotive students during their internship (Praktik Kerja Lapangan, PKL) and its implications for career motivation in the automotive sector. The research involved 32 students from the Motorcycle Engineering program in Padang City who carried out internships at official Honda and Yamaha workshops using a total sampling technique. The research instrument was a validated and reliable Likert-scale questionnaire, and the data were analyzed using descriptive statistics and Pearson correlation. The results showed that mentoring and supervision obtained the highest score (Mean = 5.000), followed by the work environment (Mean = 4.922). The correlation analysis revealed a significant positive relationship between internship satisfaction and career motivation ($r = 0.488$; $p = 0.005$). These findings highlight that high-quality internship experiences play a crucial role in enhancing students' motivation to pursue careers in the automotive industry.

Keywords

Internship, Student Satisfaction, Career Motivation, Vocational Education, Automotive

¹ Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang Sumatera Barat, Indonesia

*thoriqramadhan623@gmail.com

Dikirimkan: 10 Juli 2025. Diterima: 07 Agustus 2025. Diterbitkan: 22 Agustus 2025.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses dinamis yang berkembang seiring perubahan sosial dan teknologi. Peningkatan kualitas pembelajaran menjadi syarat utama dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang berpengetahuan, terampil, dan adaptif terhadap tuntutan pembangunan nasional. Sekolah sebagai institusi pendidikan berperan strategis dalam menyiapkan generasi yang kreatif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global [1]. Dalam konteks tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sebagai teknisi tingkat menengah [2].

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan komponen penting pendidikan kejuruan, khususnya di bidang otomotif. PKL berfungsi menjembatani dunia pendidikan dan dunia kerja, dengan tujuan meningkatkan kesiapan siswa menghadapi tantangan industri sekaligus mengasah kompetensi profesional [3]. Efektivitas pelaksanaan PKL terbukti memengaruhi kepuasan siswa, yang pada gilirannya berdampak pada motivasi mereka untuk berkarir di bidang otomotif [4][5]. Literasi pembelajaran dan pengalaman praktik juga berkontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja siswa [6], sehingga kesinambungan antara teori di sekolah dan praktik lapangan menjadi kunci terciptanya lulusan yang kompeten dan termotivasi.

Kepuasan siswa selama PKL tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh manajemen vocational skill di sekolah maupun industri. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program yang baik terbukti meningkatkan kualitas pengalaman praktik [7]. Sebaliknya, keterbatasan sarana, prasarana, dan pembimbing sering menurunkan efektivitas PKL. Pengalaman positif selama PKL berkontribusi pada meningkatnya kepercayaan diri siswa [8], yang menjadi modal penting dalam membangun motivasi berkarir. Faktor eksternal, seperti dukungan industri, juga berperan dalam memperkuat minat siswa untuk melanjutkan karir di bidang otomotif [9]. Seiring meningkatnya tuntutan kompetensi akibat perkembangan teknologi, pendidikan vokasional dituntut adaptif agar lulusan tidak hanya siap kerja, tetapi juga memiliki motivasi kuat untuk berkarir dan berinovasi [10].

Namun, realitas menunjukkan adanya kesenjangan antara ideal dan praktik. Data Badan Pusat Statistik (2023) mencatat hanya 42% lulusan SMK bekerja sesuai bidang keahliannya, sedangkan sebagian besar menekuni profesi di luar kompetensi. Survei awal di beberapa SMK Jawa Barat menunjukkan 65% siswa tidak puas dengan PKL karena adanya kesenjangan teori-praktik, kurangnya bimbingan mentor, serta beban kerja yang tidak sesuai kemampuan. Akibatnya, hanya 38% siswa yang menyatakan minat melanjutkan karir di bidang otomotif setelah PKL. Fakta ini mengindikasikan masalah sistemik dalam pelaksanaan PKL yang gagal membangun kepuasan dan motivasi berkarir secara berkelanjutan. Dengan demikian, kajian mengenai implikasi kepuasan PKL terhadap motivasi berkarir menjadi penting sebagai dasar perbaikan program pembelajaran dan praktik kerja.

Selain meningkatkan keterampilan teknis, PKL juga mengembangkan soft skills siswa, seperti komunikasi dan kerja sama tim [11]. Hal ini sejalan dengan pembelajaran berbasis masalah yang efektif meningkatkan kompetensi praktik melalui pengalaman langsung, misalnya pada sistem pengapian [12]. Kepuasan siswa selama PKL terbukti menjadi indikator keberhasilan pendidikan vokasi, dipengaruhi oleh kualitas pengajaran, fasilitas, dan kerja sama antar siswa [13]. Penempatan yang tepat dan bimbingan memadai turut meningkatkan kepuasan serta kesiapan kerja [3][14].

Motivasi berkarir selanjutnya menjadi faktor psikologis yang menentukan kesungguhan siswa dalam belajar dan bekerja [15]. Bagi siswa SMK otomotif, motivasi ini sangat dipengaruhi oleh kepuasan selama PKL yang memberi kesempatan untuk menerapkan keterampilan teknis secara nyata. Dukungan keluarga, kesadaran akan potensi diri, serta peluang kerja pasca kelulusan juga memperkuat motivasi berkarir [16]. Penelitian menegaskan bahwa motivasi

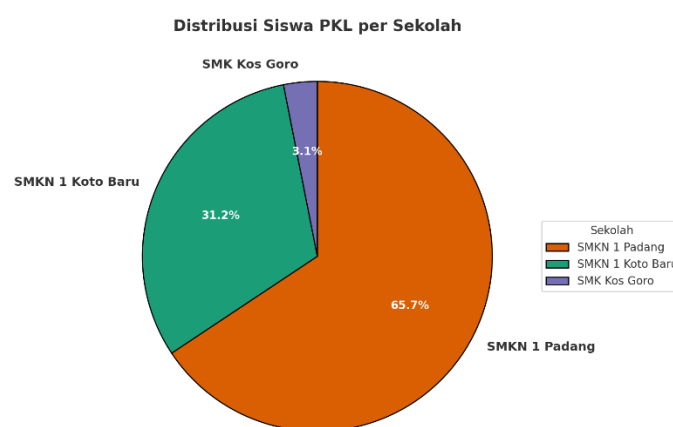
kerja berkontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja siswa [17][18]. Oleh karena itu, pengalaman PKL yang memuaskan, ditunjang dukungan sekolah dan industri, menjadi kunci keberhasilan transisi siswa dari pendidikan ke dunia kerja.

Faktor lain yang menentukan efektivitas PKL adalah kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri. Penelitian menunjukkan relevansi kurikulum teknik kendaraan ringan dengan kebutuhan industri servis mobil mencapai lebih dari 90%, terutama di bidang engine dan chassis. Namun, masih terdapat kompetensi spesifik yang belum tercakup dalam kurikulum formal [19][20]. Perbedaan materi sekolah dengan praktik industri, khususnya terkait teknologi terbaru dan pemecahan masalah spesifik, menjadi tantangan nyata [20][21]. Hal ini menegaskan perlunya sinergi kuat antara sekolah dan industri agar kurikulum selalu selaras dengan kebutuhan lapangan. Dengan kurikulum yang relevan, PKL dapat menjadi wahana efektif untuk membekali siswa menghadapi dunia kerja sekaligus memperkuat motivasi berkarir mereka.

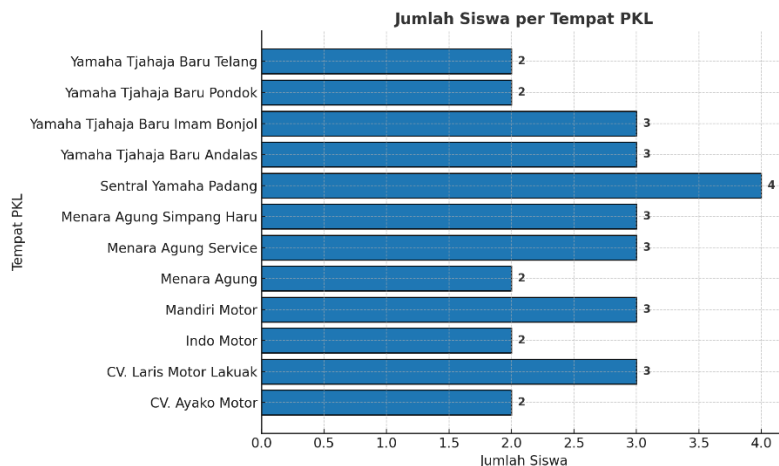
Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan siswa SMK otomotif selama PKL serta implikasinya terhadap motivasi berkarir. Hasil penelitian diharapkan berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan vokasi dan pengembangan sumber daya manusia di bidang otomotif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, yaitu gabungan metode kuantitatif dan kualitatif [22], untuk mengkaji kesiapan siswa SMK program keahlian teknik otomotif di Kota Padang dalam menghadapi globalisasi dunia kerja melalui pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) di bengkel resmi Honda dan Yamaha. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berbasis skala *Likert* guna mengukur tingkat kepuasan dan motivasi berkarir siswa. Sementara itu, pendekatan kualitatif dilaksanakan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi untuk menggali pengalaman serta persepsi siswa secara lebih mendalam selama menjalani PKL. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK otomotif yang melaksanakan PKL di bengkel resmi, dengan jumlah total 32 siswa. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik total sampling. Gambaran rinci mengenai populasi dan lokasi bengkel resmi disajikan pada [Gambar 1](#) dan [Gambar 2](#).



Gambar 1. Populasi



Gambar 2. Siswa SMK Otomotif Yang Melakukan Praktik Kerja Lapangan di Bengkel Resmi.

Variabel penelitian terdiri dari dua aspek utama, yaitu kepuasan siswa selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan motivasi berkarir di bidang otomotif. Variabel kepuasan diukur melalui beberapa indikator, meliputi kualitas bimbingan, fasilitas praktik, lingkungan kerja, keterlibatan siswa dalam aktivitas praktik, serta pemenuhan harapan terhadap pelaksanaan PKL. Sementara itu, variabel motivasi berkarir mencakup minat, dorongan internal, dan orientasi siswa untuk melanjutkan karir di bidang otomotif. Instrumen penelitian berupa angket kepuasan siswa dan angket motivasi berkarir yang disusun menggunakan skala *Likert*. Kisi-kisi instrumen tersebut ditampilkan pada [Tabel 1](#) dan [Tabel 2](#).

Tabel 1. Kisi Instrumen Penelitian Pengaruh Tingkat Kepuasan Siswa Selama PKL Di Industri

Variabel	Aspek	Indikator	Jenis pertanyaan	Jumlah
Tingkat Kepuasan Siswa PKL	Fasilitas dan Sarana	Ketersediaan alat dan fasilitas praktik yang memadai	Pernyataan/Item pernyataan	4
	Pembimbing Industri	Kualitas bimbingan dan arahan dari Pernyataan/Item pernyataan pembimbing industri	Pernyataan/Item pernyataan	4
	Lingkungan Kerja	Kondisi lingkungan kerja selama PKL (kebersihan, kenyamanan, keamanan)	Pernyataan/Item pernyataan	4
	Materi dan Tugas Praktik	Keselarasan tugas praktik dengan materi yang dipelajari di sekolah	Pernyataan/Item pernyataan	4
	Hubungan Sosial	Hubungan dengan rekan kerja dan atasan selama PKL	Pernyataan/Item pernyataan	5

Sumber: Skripsi Penulis

Tabel 2. Kisi Instrumen Penelitian Pengaruh Motivasi Untuk Berkarir Di Bidang Otomotif

Variabel	Aspek	Indikator	Jenis Pertanyaan	Jumlah
Motivasi Berkarir di Bidang Otomotif	Minat Berkarir di Industri Otomotif	Keinginan untuk bekerja di bidang otomotif setelah lulus	Pernyataan/Item pernyataan	20
	Pengaruh Pengalaman PKL	Pengalaman selama PKL yang meningkatkan motivasi berkarir	Pernyataan/Item pernyataan	
	Harapan Pengembangan Karir	Harapan terhadap peluang pengembangan karir di industri otomotif	Pernyataan/Item pernyataan	
	Faktor Lingkungan Kerja	Pengaruh lingkungan kerja fisik dan psikologis terhadap motivasi berkarir	Pernyataan/Item pernyataan	
	Pengaruh Pendapatan dan Jabatan	Persepsi tentang penghasilan dan jabatan dalam industri otomotif sebagai motivator karir	Pernyataan/Item pernyataan	

Sumber: Skripsi Penulis

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dari pengujian validitas dan praktikalitas instrumen hingga analisis regresi untuk menguji hubungan antarvariabel. Uji validitas instrumen digunakan untuk memastikan bahwa butir pernyataan dalam angket benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud. Pengujian dilakukan dengan metode *corrected item-to-total correlation* menggunakan perangkat lunak SPSS, di mana setiap item dikorelasikan dengan skor total untuk menilai kesesuaian item terhadap keseluruhan konstruk. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai korelasi item dengan skor total memenuhi kriteria signifikansi. Perhitungan validitas mengacu pada rumus Korelasi *Product Moment Pearson* :

$$CVI = \frac{n}{N} \quad (1)$$

dengan n adalah jumlah *Validator* yang memberikan skor relevan, dan N adalah jumlah seluruh *Validator*.

Selanjutnya dilakukan uji praktikalitas untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mudah dipahami dan digunakan. Penilaian kepraktisan ini diberikan oleh *Validator* melalui aspek kemudahan pemahaman serta kejelasan penggunaan instrumen. Hasil penilaian kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase untuk menentukan kategori kepraktisan instrumen. Rumus perhitungan praktikalitas adalah sebagai berikut [23]:

$$\text{Persentase Kepraktisan} = \frac{(\text{skor yang di peroleh})}{(\text{Skor Maksimal}) \times 100\%} \quad (2)$$

di mana skor yang diperoleh merupakan akumulasi penilaian seluruh *Validator*, sedangkan skor maksimal adalah skor tertinggi yang mungkin dicapai sesuai jumlah item dan skala penilaian. Persentase yang dihasilkan diinterpretasikan dalam kategori sangat praktis, praktis, cukup praktis, kurang praktis, atau tidak praktis.

Setelah instrumen terbukti valid dan praktis, tahap selanjutnya adalah analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, yang efektif dalam menguji pengaruh simultan beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu kepuasan siswa dan motivasi berkarir. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengetahui seberapa besar kontribusi faktor-faktor seperti kesiapan teori, kualitas praktik, serta dukungan lingkungan terhadap kepuasan siswa, sekaligus dampaknya terhadap motivasi berkarir. Model regresi linier berganda secara umum dirumuskan sebagai berikut [24]:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + n \quad (3)$$

di mana Y adalah variabel dependen (kepuasan atau motivasi berkarir), a adalah konstanta, $b_1, b_2, \dots, b_n$ adalah koefisien regresi, $X_1, X_2, \dots, X_n$ adalah variabel independen, dan ε adalah error atau residu. Analisis ini tidak hanya mengukur hubungan linear antarvariabel, tetapi juga mengungkap kontribusi relatif setiap faktor terhadap pencapaian kepuasan dan motivasi berkarir siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan siswa SMK Otomotif selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta hubungannya dengan motivasi berkarir setelah lulus. Analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa faktor-faktor utama kepuasan meliputi lingkungan kerja, kualitas bimbingan, pengawasan pekerjaan, dan hubungan sosial. Uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara kepuasan PKL dan motivasi berkarir. Artinya, semakin tinggi kepuasan siswa selama PKL, semakin besar pula motivasi mereka untuk berkarir di bidang otomotif.

Pendekatan kualitatif memperkuat temuan kuantitatif melalui wawancara dan tanggapan esai siswa. Mayoritas siswa menyatakan bahwa pembimbing industri yang sabar dan memberikan evaluasi rutin merupakan faktor dominan yang meningkatkan kepuasan. Hal ini diperkuat oleh suasana kerja yang kondusif, hubungan baik dengan mekanik senior, serta ketersediaan fasilitas dan peralatan praktik. Kepercayaan yang diberikan bengkel melalui penugasan kerja juga menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Dampak positif PKL tercermin dalam meningkatnya keyakinan terhadap pilihan jurusan dan motivasi untuk bekerja maupun berwirausaha di bidang otomotif. Namun, beberapa kendala terungkap, seperti durasi PKL yang dianggap terlalu singkat, tugas yang monoton, serta kesenjangan antara teori di sekolah dan praktik di industri. Siswa mengusulkan perpanjangan durasi PKL, peningkatan porsi praktik langsung, pelatihan penulisan laporan PKL, serta perbaikan fasilitas dan penguatan kerja sama antara sekolah dan industri. Dengan demikian, hasil kualitatif menegaskan bahwa keberhasilan PKL tidak hanya ditentukan oleh fasilitas, tetapi juga oleh komunikasi yang baik antara siswa, pembimbing industri, dan pihak sekolah.

Sebelum instrumen angket disebar, dilakukan uji validitas dan praktikalitas oleh *Validator*. Hasil uji validitas ditunjukkan pada [Tabel 3](#), [Tabel 4](#), dan [Tabel 5](#).

Tabel 3. Hasil Penilaian Aspek Format Validator

No	Aspek Penilaian	V1	V2	Rata- Rata	CVI	Status
1	Kejelasan petunjuk pengerjaan	5	5	5,00	1,00	Valid
2	Keterbacaan jenis dan ukuran huruf	5	5	5,00	1,00	Valid
Rata-rata Dimensi Format				5,00	1,00	Valid

Tabel 4. Hasil Penilaian Aspek Pernyataan Validator

No	Aspek Penilaian	V1	V2	Rata- rata	CVI	Status
1	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	4	5	4,5	1,00	Tidak Valid
2	Kesesuaian indikator dengan tujuan	5	5	5,0	1,00	Valid
3	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan	5	5	5,0	1,00	Valid
Rata-rata Dimensi Pernyataan				4,83	1,00	Valid

Tabel 5. Hasil Penilaian Aspek Bahasa Validator

No	Aspek Penilaian	V1	V2	Rata- rata	CVI	Status
1	Kesesuaian dengan EYD	5	5	5,0	1,00	Valid
2	Kejelasan dan ketidakambiguan bahasa	5	5	5,0	1,00	Valid
Rata-rata Dimensi Bahasa				5,0	1,00	Valid

Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh dua *Validator* ahli, instrumen menunjukkan tingkat validitas yang sangat baik pada semua aspek. Format memperoleh skor rata-rata 5,00 dengan CVI = 1,00, aspek pernyataan rata-rata 4,83 dengan CVI = 1,00, dan aspek bahasa rata-rata 5,00 dengan CVI = 1,00 [25]. Setelah uji validitas, dilakukan penilaian praktikalitas instrumen, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Kemudahan dan Kepraktisan Validator

Aspek	Validator 1	Validator 2	Kesimpulan
Kemudahan Pemahaman	Sangat Mudah	Mudah	Mudah dipahami
Kepraktisan Penggunaan	Praktis	Praktis	Praktis digunakan
Status Kegunaan	Mudah dan Praktis	Mudah dan Praktis	Layak

Berdasarkan hasil validasi dan praktikalitas yang positif, instrumen angket dinyatakan layak digunakan karena terbukti mudah dipahami dan praktis untuk diterapkan [26]. Instrumen ini kemudian disebarkan kepada responden penelitian. Karakteristik responden ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Usia, Jenis Kelamin, dan Jurusan Responden

Kriteria	n	%
Usia		
16	1	3,13%
17	28	87,50%
18	2	6,25%
19	1	3,13%
Total	32	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	32	100%
Perempuan	0	0%
Total	32	100%
Jurusan		
Teknik Sepeda Motor (TSM)	32	10%
Total	32	100%

Data pada [Tabel 7](#) menunjukkan bahwa seluruh responden adalah siswa laki-laki dari jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) dengan rentang usia 16–19 tahun. Mayoritas (87,50%) berusia 17 tahun, sehingga populasi penelitian dapat dikategorikan homogen, kemungkinan berasal dari satu kelas atau angkatan tertentu. Setelah angket disebar, diperoleh data statistik deskriptif mengenai faktor-faktor kepuasan PKL, sebagaimana ditunjukkan pada [Tabel 8](#).

Tabel 8. Statistik Deskriptif Faktor-Faktor Penentu Kepuasan Praktik Kerja Lapangan

	Lingkungan Kerja	Pembimbing	Pengawasan	Hubungan Sosial	Kepuasan PLK	Motivasi
Valid	32	32	32	32	32	32
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	4.922	5.000	5.000	4.344	4.869	4.891
Std. Dev	0.118	0.000	0.000	0.483	0.097	0.165
Min	4.750	5.000	5.000	4.000	4.800	4.650
Max	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000

Hasil pada [Tabel 8](#) menunjukkan bahwa tingkat kepuasan PKL berada pada kategori sangat tinggi. Aspek pembimbing dan pengawasan memperoleh skor sempurna ($Mean = 5,00$; $SD = 0,00$), yang mengindikasikan seluruh siswa menilai kedua aspek tersebut sangat memuaskan. Sementara itu, hubungan sosial menunjukkan variasi terbesar ($SD = 0,483$), meskipun tetap berada pada kategori tinggi. Kepuasan keseluruhan ($Mean = 4,869$) dan motivasi berkarir ($Mean = 4,891$) juga berada pada tingkat yang sangat tinggi. Selanjutnya, untuk menguji hubungan antara kepuasan PKL dan motivasi berkarir, dilakukan uji korelasi Pearson. Hasil analisis ditampilkan pada [Tabel 9](#).

Tabel 9. Uji Korelasi Kepuasan Praktik Kerja Lapangan dengan Motivasi Berkarir

	Pearson's r	p
Kepuasan PL - Motivasi	0.488	0.005
* $p < .05$, ** $p < .01$, *** $p < .001$		

Keterangan: $p < 0,05$ signifikan; $p < 0,01$ sangat signifikan; $p < 0,001$ sangat signifikan.

Berdasarkan [Tabel 9](#), diperoleh koefisien korelasi $r = 0,488$ dengan nilai signifikansi $p = 0,005$. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kepuasan PKL dan motivasi berkarir siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang merasa puas dengan pengalaman PKL cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk berkarir di bidang otomotif.

Selain uji praktikalitas, peneliti juga melakukan uji validitas terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen kepuasan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terdiri dari 21 item yang mencakup lima aspek utama. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item memenuhi kriteria validitas, sehingga instrumen ini dinyatakan layak digunakan untuk mengukur kepuasan siswa terhadap program PKL. Dengan demikian, angket kepuasan PKL dapat diandalkan sebagai alat ukur yang akurat dan konsisten dalam mengevaluasi tingkat kepuasan siswa selama praktik berlangsung.

Instrumen motivasi berkarir yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 20 item dalam lima aspek. Seluruh item menunjukkan hasil validitas yang memadai, dengan aspek pengaruh pengalaman PKL memperoleh nilai validitas tertinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman nyata selama PKL memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk motivasi berkarir siswa. Dengan kata lain, semakin positif pengalaman siswa selama praktik, semakin kuat pula dorongan mereka untuk berkarir di bidang otomotif.

Secara keseluruhan, hasil uji validitas pada kedua instrumen menunjukkan bahwa semua item pernyataan, baik pada instrumen kepuasan PKL maupun motivasi berkarir, memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,361). Hal ini berarti seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Terpenuhinya kriteria validitas pada kedua instrumen memberikan keyakinan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur variabel penelitian secara tepat, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 32 siswa SMK jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) dengan karakteristik homogen, yaitu seluruh responden berjenis kelamin laki-laki dan mayoritas berusia 17 tahun (87,5%) sebagaimana ditunjukkan pada [Tabel 7](#). Homogenitas ini memberikan keunggulan dalam konsistensi data, namun juga membatasi generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas.

Instrumen penelitian menunjukkan validitas yang tinggi, dengan seluruh item pernyataan pada instrumen kepuasan PKL (21 item) dan motivasi berkarir (20 item) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361). Hal ini menegaskan bahwa instrumen yang digunakan akurat dan dapat diandalkan [Sugino, 2019]. Selain itu, hasil praktikalitas ([Tabel 6](#)) menunjukkan bahwa angket mudah dipahami dan praktis digunakan, memperkuat kelayakan instrumen sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Secara kuantitatif, faktor pembimbing dan pengawasan memperoleh skor rata-rata sempurna ($Mean = 5,000$; $SD = 0,000$), yang berarti seluruh siswa menilai kedua aspek ini sangat memuaskan ([Tabel 8](#)). Lingkungan kerja juga dinilai sangat positif ($Mean = 4,922$), sedangkan hubungan sosial meskipun tinggi ($Mean = 4,344$) menunjukkan variabilitas terbesar ($SD = 0,483$). Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek teknis dan bimbingan langsung dari instruktur industri lebih konsisten memberikan kepuasan dibandingkan dengan aspek hubungan interpersonal antar siswa atau dengan mekanik senior. Data kualitatif memperkuat hal ini, di mana siswa menekankan bahwa pembimbing industri yang sabar dan memberikan evaluasi rutin menjadi faktor utama kepuasan, disertai suasana kerja yang kondusif dan peralatan memadai.

Analisis korelasi Pearson ([Tabel 9](#)) menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kepuasan PKL dan motivasi berkarir dengan koefisien korelasi $r = 0,488$ dan nilai $p = 0,005$. Nilai ini menunjukkan bahwa 23,8% variasi motivasi berkarir siswa dapat dijelaskan

oleh kepuasan mereka selama PKL. Dengan kata lain, semakin puas siswa dengan pengalaman PKL, semakin tinggi motivasi mereka untuk melanjutkan karir di bidang otomotif. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengalaman PKL berkontribusi signifikan terhadap minat karir siswa Tata Boga di SMKN 2 Mojokerto [7].

Meskipun hasil penelitian menunjukkan tren positif, masih terdapat kendala yang perlu diperhatikan. Sebagian siswa melaporkan durasi PKL yang terlalu singkat, tugas yang cenderung monoton, serta kesenjangan antara teori di sekolah dan praktik industri. Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyoroti tantangan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri [19][20]. Kendala ini berdampak pada keterbatasan variasi pengalaman belajar siswa, yang pada gilirannya memengaruhi tingkat kepuasan mereka. Namun, secara umum PKL tetap memberikan dampak positif berupa peningkatan kepercayaan diri, penguatan pilihan jurusan, dan dorongan untuk melanjutkan karir di bidang otomotif.

Secara ilmiah, penelitian ini memperkaya literatur mengenai work-based learning dengan mengintegrasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dari sisi praktis, hasil penelitian menekankan bahwa keberhasilan PKL sangat bergantung pada kualitas pembimbingan industri, lingkungan kerja yang kondusif, serta dukungan fasilitas praktik. Implikasi penting bagi sekolah vokasi adalah perlunya penguatan kerja sama dengan dunia industri untuk memperpanjang durasi PKL, memperkaya variasi tugas, serta memperkecil kesenjangan antara teori dan praktik.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada ukuran sampel yang relatif kecil dan homogenitas responden yang hanya berasal dari satu jurusan dan satu lokasi PKL. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan melibatkan sampel yang lebih besar, lintas jurusan, dan mencakup variasi lokasi PKL agar temuan dapat digeneralisasi lebih luas. Meski demikian, hasil penelitian ini memberikan dasar empiris yang kuat untuk perbaikan program PKL, khususnya dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi berkarir siswa SMK otomotif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepuasan siswa SMK Otomotif selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) dipengaruhi oleh faktor-faktor utama, yaitu lingkungan kerja yang kondusif, peran pembimbing yang sabar dan komunikatif, pengawasan yang konsisten, hubungan sosial yang positif, serta ketersediaan fasilitas yang memadai. Kepercayaan dan tanggung jawab yang diberikan pihak bengkel turut meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam melaksanakan tugas. Secara umum, tingkat kepuasan siswa terhadap PKL berada pada kategori sangat tinggi, mencakup aspek pembelajaran teknis sekaligus pembentukan sikap profesional. Lebih lanjut, analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kepuasan PKL dan motivasi berkarir siswa di bidang otomotif. Temuan ini mengimplikasikan bahwa pengalaman praktik yang berkualitas mampu memperkuat orientasi karir siswa setelah lulus. Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti durasi PKL yang terlalu singkat, variasi tugas yang terbatas, serta kesenjangan antara materi sekolah dan perkembangan teknologi industri otomotif. Hal ini menegaskan perlunya penyesuaian kurikulum dan peningkatan kerja sama sekolah-industri agar program PKL semakin relevan dengan kebutuhan tenaga kerja modern.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan. Pertama, pihak sekolah perlu memperpanjang durasi PKL dan memperkaya variasi tugas praktik, sehingga siswa memperoleh pengalaman yang lebih komprehensif. Selain itu, pembekalan khusus terkait penyusunan laporan PKL perlu diberikan agar siswa mampu mendokumentasikan pengalaman praktik secara sistematis dan sesuai standar akademik. Sekolah juga disarankan

memperkuat komunikasi dengan pihak industri untuk menyelaraskan materi praktik dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja. Kedua, pihak industri otomotif diharapkan menyediakan fasilitas yang memadai, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, serta memberikan bimbingan dan evaluasi secara rutin dengan pendekatan yang sabar dan konstruktif. Pemberian kesempatan bagi siswa untuk menangani tugas nyata secara bertanggung jawab juga penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan kesiapan kerja. Ketiga, untuk penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih besar dengan cakupan wilayah lebih luas agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, perlu dilakukan kajian terhadap faktor lain yang berpotensi memengaruhi kepuasan dan motivasi, seperti aspek psikologis, dukungan sosial, maupun perbedaan latar belakang sekolah. Hal ini penting guna memperkaya pemahaman mengenai dinamika pengalaman siswa selama PKL dan kontribusinya terhadap pengembangan karir di bidang otomotif.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] F. R. Maiputra, M. Muslim, D. Fernandez, N. Hidayat, And Y. Efrizal, "Analisis Kelayakan Peralatan Sarana Dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Chasis Dan Sistem Pemindahan Tenaga Di Smk Negeri 1 Padang," *Msi Trans. Educ.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 115–128, 2024, Doi: 10.46574/Mted.V5i2.145.
- [2] J. Benhelmi And D. Ismet, Faisal.Fernandez, "Universitas Negeri Padang Sekolah Menengah Kejuruan Adalah," 2013.
- [3] M. Nu'man, "Efektivitas Praktik Kerja Lapangan Dan Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas Xii Program Keahlian Teknik Bodi Otomotif," *Aleph*, Vol. 87, No. 1,2, Pp. 149–200, 2023, [Online]. Available: <https://Repositorio.Ufsc.Br/Xmlui/Bitstream/Handle/123456789/167638/341506.Pdf?Sequence=1&Isallowed=Y%0ahttps://Repositorio.Ufsm.Br/Bitstream/Handle/1/8314/Loeblein%2c%20Lucinea%20Carla.Pdf?Sequence=1&Isallowed=Y%0ahttps://Antigo.Mdr.Gov.Br/Saneamento/Proeess>.
- [4] F. A. Artha And R. S. Hidayatullah, "Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Xii Tkr Smk Krian 2 Sidoarjo," *Jptm*, Vol. 12, No. 02, Pp. 87–90, 2023.
- [5] R. M. Wicaksana, "Pengaruh Adaptabilitas Karir Terhadap Kepuasan Kerja Pada Dosen Generasi Y," 2020, [Online]. Available: [https://Repository.Unair.Ac.Id/98452/%0ahttps://Repository.Unair.Ac.Id/98452/4/4.Bab I Pendahuluan.Pdf](https://Repository.Unair.Ac.Id/98452/%0ahttps://Repository.Unair.Ac.Id/98452/4/4.Bab%20I%20Pendahuluan.Pdf)
- [6] F. N. Mauludy, A. R. Djaelani, B. Ariwibowo, And M. P. Permana, "Pengaruh Literasi Dalam Pembelajaran Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Teknik ...," *J. Vocat. ...*, Vol. 02, No. 2, Pp. 21–31, 2021, [Online]. Available: <https://E-Journal.Ivet.Ac.Id/Index.Php/Joveat/Article/Download/1649/1188>
- [7] P. P. Sari, "Analisis Manajemen Vocational Skill Peserta Didik Di Man 2 Bandar Lampung," *Tesis Pascasarj. Univ. Islam Negeri Raden Intan Lampung*, No. 0, Pp. 1–23, 2024.
- [8] S. Surokim, "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk," *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, Vol. 4, No. 3, Pp. 349–355, 2016, Doi: 10.30872/Psikoborneo.V4i3.4093.
- [9] T. Ridwansyani, R. Ikono, And A. Jaya, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Taliwang," *Empiricism J.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 558–567, 2023, Doi: 10.36312/Ej.V4i2.1684.
- [10] Cahyadiana Windarini, *Pendidikan, Bisnis, Dan Manajemen Menyongsong Era Society 5.0*. 2019.

- [11] P. Hartini, "Pengembangan Model Pembelajaran Fisika Smk Melalui Kegiatan Bengkel Otomotif Untuk," *J. Pp*, Vol. 1, No. No.2, Pp. 190–199, 2011.
- [12] M. I. Dahlan, "Peningkatan Kompetensi Praktik Mata Pelajaran Sistem Pengapian Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Kelas Xi Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 1 Watang Pulu," 2019.
- [13] O. Khairunissa And Juli Ratnawati, "Tingkat Minat Dan Kepuasan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Otomotif," *Tjyybjb.Ac.Cn*, Vol. 27, No. 2, Pp. 58–66, 2021.
- [14] A. Supriyanto, N. Miyono, And G. Abdullah, "Manajemen Praktik Kerja Lapangan (Pkl) Dalam Peningkatan Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan Otomotif," *Jiip - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, Vol. 6, No. 2, Pp. 837–843, 2023, Doi: 10.54371/Jiip.V6i2.1313.
- [15] H. D. Saputra, F. Ismet, And A. Andrizal, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk," *Invotek J. Inov. Vokasional Dan Teknol.*, Vol. 18, No. 1, Pp. 25–30, 2018, Doi: 10.24036/Invotek.V18i1.168.
- [16] F. Tanjung, S. Parenrengi, And M. A. S. Mandra, "Minat Dan Motivasi Siswa Melanjutkan Studi Di Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Teknik Otomotif Kabupaten Polewali Mandar," *Eprints Unm*, 2020, [Online]. Available: [Http://Eprints.Unm.Ac.Id/18092](http://Eprints.Unm.Ac.Id/18092).
- [17] R. Adolph, "Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Smk Negeri 2 Yogyakarta Skripsi," Pp. 1–23, 2016.
- [18] Hariyanto, "Hubungan Motivasi Dan Minat Kerja Dengan Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Otomotif Di Smk Kota Malang," *J. Teknol. Dan Inov.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 32–42, 2011.
- [19] D. Jatmoko, "Relevansi Kurikulum Smk Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Terhadap Kebutuhan Dunia Industri Di Kabupaten Sleman," *J. Pendidik. Vokasi*, Vol. 3, No. 1, Pp. 1–13, 2013, Doi: 10.21831/Jpv.V3i1.1572.
- [20] S. Susanty, T. Permana, And S. Sriyono, "Relevansi Materi Mata Pelajaran Pemeliharaan Engine Sepeda Motor Terhadap Tuntutan Industri," *J. Mech. Eng. Educ.*, Vol. 5, No. 1, P. 106, 2018, Doi: 10.17509/Jmee.V5i1.12627.
- [21] I. Neng Edi Imawan, "Relevansi Kurikulum Program Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Smk N 3 Yogyakarta Terhadap Kebutuhan Dunia Usaha/Industri (Dudi) Agen Tunggal Pemegang Merk (Atpm)," *J. Artic.*, Vol. 66, No. 10, Pp. 37–39, 2012.
- [22] F. Hakim Nasution, M. Syahrani Jailani, And R. Junaidi, "Kombinasi (Mixed-Methods) Dalam Praktis Penelitian Ilmiah," *J. Genta Mulia*, Vol. 15, No. 2, Pp. 251–256, 2024, [Online]. Available: [Https://Ejournal.Stkipbbm.Ac.Id/Index.Php/Gm](https://Ejournal.Stkipbbm.Ac.Id/Index.Php/Gm).
- [23] B. Dwi Septiani And H. Okmarisa, "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Construct 2 Dengan Pendekatan Scaffolding Pada Materi Laju Reaksi," *J. Res. Educ. Chem.*, Vol. 5, No. 1, P. 12, 2023, Doi: 10.25299/Jrec.2023.Vol5(1).12548.
- [24] P. A. Lakap *Et Al.*, "Di Kelas Iv Sekolah Dasar," Vol. 6, No. 1, 2020.
- [25] K. P. Widiatmika, *Statistical Power Analysis For The Behavioral Sciences*, Vol. 16, No. 2. 2015.
- [26] C. H. Lawshe, "A Quantitative Approach To Content Validity," *Pers. Psychol.*, Vol. 28, No. 4, Pp. 563–575, 1975, Doi: 10.1111/J.1744-6570.1975.Tb01393.X.